

Abstrak

Kisah Dalam Al-Qur'an Menurut Muhammad Syahrur

Reny Anggraini Harahap

34.23.11501

Kisah di dalam Al-Qur'an merupakan salah satu kelebihan atau mukjizat Al-Qur'an dari sisi bahasa dan sastranya. Namun, untuk memahaminya di butuhkan pemahaman yang khusus yang tidak hanya di lihat dari segi tersuratnya saja, melainkan juga makna tersiratnya. Karena dengan pemahaman yang kurang teliti, akan menghasilkan pemikiran dan rangkuman yang salah sehingga jauh dari yang di maksudkan. Muncul seorang tokoh Liberal dari Syiria, yakni Muhammad Syahrur yang menyatakan bahwa kisah didalam Al-Qur'an adalah salah satu bagian dari sejarah sama seperti sejarah-sejarah yang di alami oleh nenek moyang manusia di muka bumi ini dan tidak ada kebenaran di dalamnya melainkan hanya sebuah khayalan yang tidak pernah terjadi sebelumnya. Sedangkan menurut para Orientalis bahwasannya kisah di dalam Al-Qur'an hanyalah bagian dari khayalan manusia yang tidak bisa di pastikan kebenarannya. Di tambah lagi pendapat dari Syahrur tentang kisah-kisah dalam Al-Qur'an yang pemahamannya tidak hanya sampai di situ, ia juga menegaskan bahwasannya Nabi Muhammad SAW telah lengah dan lalai dari tugasnya sebagai Nabi, sehingga di luar kekuasaannya di temukanlah kisah-kisah yang tidak benar kejadiannya di dalam Al-Qur'an.

Penelitian sederhana ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran bahwa kisah-kisah dalam Al-Qur'an ialah benar adanya yang telah terjadi sejak zaman Nabi Adam diciptakan hingga pada Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW. Khususnya yang berkaitan dengan pemahaman kisah dalam Al-Qur'an menurut Muhammad Syahrur dalam bukunya *Al-Qoshshoh Al-Qur'ani*.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif untuk membahas tentang perjalanan kehidupan Syahrur dan keterangan yang berhubungan dengan kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan Metode Analisis untuk mengkaji sejarah dan latar belakang pemikiran Syahrur dan buah akhir dari hasil pemikirannya serta pendapat para Mufassir tentang kisah-kisah dalam Al-Qur'an tersebut. Peneliti juga melakukan pendekatan dalam penelitiannya yakni dengan Pendekatan Sejarah untuk mengetahui pengertian kisah di lihat dari segi masa lalunya, serta Pendekatan Bahasa agar dapat memahami *Istiqoq* atau perbedaan kata dalam istilah kisah di dalam Al-Qur'an, agar terkupasnya fakta bahwasannya kisah dapat di nilai kebenarannya dari segi bahasanya, peribahasanya, sastranya dan lain-lain.,

Setelah menyelesaikan penelitian tentang kisah-kisah di dalam Al-Qur'an menurut Muhammad Syahrur, maka penulis berkesimpulan bahwa kisah-kisah dalam Al-Qur'an merupakan salah satu dari mukjizat Al-Qur'an dan memiliki hikmah yang besar dari segi pembahasan, majaz, sastra, serta berpengaruh besar bagi hati para muslim dalam menetapkan keyakinannya untuk selalu berjalan di jalan Allah Ta'ala. para Mufassir berpendapat bahwa adanya kisah-kisah di dalam Al-Qur'an ini sebagai penghubung untuk memenuhi panggilan agama Islam dan kabar bagi seluruh muslim untuk mengambil pelajaran atas kenikmatan dan hukuman yang di rasakan oleh para umat sebelumnya. Sedangkan pendapat dari Syahrur sendiri bahwasannya kisah dalam Al-Qur'an itu tidak nyata dan persis seperti sejarah kehidupan manusia pada umumnya, dan Nabi Muhammad SAW telah lengah dari tugasnya sebagai utusan Allah SWT sehingga tidak sadar telah masuknya kisah-kisah manusia di dalam kitab suci. Beda halnya dengan kisah Ibrahim yang di terangkan Syahrur benar dan tidak mengada-ada. Al-Qur'an. kisah dalam Al-Qur'an inipun membawa manfaat untuk keilmuan dalam bidang Tafsir khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Akhirnya penulis mengakui kekurangan dan ketidakmampuan dalam penyempurnaan penelitian ini. Namun penulis berharap bahwasannya banyak yang bisa di ambil dan di dapat dari hasil penelitian ini dan penulis berharap pula agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi untuk mengkaji para Mufassir yang berlabelkan Islam namun sebenarnya Liberal dan dapat mengkritisinya.

ملخص عربي

القصص القرآني عند محمد شحرور

ريني أنغرائيني هراهاف

٣٤.٢٣.١١٥٠١

القصص القرآني هو معجزة القرآن من ناحية اللغة والآداب. للوصول إلى فهمه لا بد أن يفهم بديق وخاص، لمعرفة ليست ببيان ظاهري بل ببيان باطني كذلك، لأنه إن لم يدق ولا يهتم لبيانه فاعتقد بوجود النتيجة والخلاصة خارج الغرض والمقصود. فظهر المفكر من بلاد سورية هو محمد شحرور الذي يكرر بأن القصص القرآني من التاريخ ككتب التاريخ الذي تعلمناه ويقص عن أحوال الأمم والآباء والأمهات على الأرض في السبق، وزاده بأن القصص القرآني خيالها ولا واقعيًا. كما قال المستشرقون على أن القصص القرآني ليست واقعيًا بل خيالي من خيال الإنسان فلا يمكن وقوعه. ومن رأي شحرور لا يكفي بكلام واحد، بل هو يزيد بأن القصص القرآني من غفلة النبي محمد صلى الله عليه وسلم من عمله كالرسول. لأن يوجد القصص في القرآن الكريم الذي لا حقيقية عن واقعه.

والغاية من هذا البحث البسيط هي الكشف عن القصص القرآن بأن واقعه حقيقية، الذي بدأ منذ الزمان النبي آدم عليه السلام إلى الزمان أخير الأنبياء هو النبي محمد صلى الله عليه وسلم. وخصوصًا عن القصص القرآن عند محمد شحرور في كتبه القصص القرآني قراءة معاصرة.

واستخدمت الباحثة في هذا البحث المنهج الوصفي التحليلي على معرفة ترجمة الحياة شحرور وخلفية فكرته، والمنهج الوصفي على سير فكرته عن القصص القرآني. واستخدمت الباحثة كذلك الدراسة التاريخية لبحث عن التاريخ ما يتعلق بهذا البحث، والدراسة اللغوية لأن القصص القرآني من ناحية اللغة إما من بلاغتها أو آدابها وأمثالها وغير ذلك.

وبعد إتمام هذا البحث عن القصص القرآني عند محمد شحرور، استنبطت الباحثة بأن القصص القرآن من معجزة القرآن الكريم وله الحكمة الكثيرة والمهمة من جهة البحث والبلاغة والآداب حتى يؤثر إلى نفوس المسلمين على إثبات إعتقادهم بالله. والمفسرون يعتقدون أن وجود القصص القرآني وسيلة لمعرفة الأخبار والدعوة لجميع المسلمين على أخذ الحكمة والدروس بالنعيم والعقوبات من الأمم السالفة. وأما رأي شحرور عن القصص القرآني يعني ليست واقعيًا بل كالتاريخ الذي يتعلق بحياة الناس كعادتهم، وأن محمد صلى الله عليه وسلم غافل من عمله كالرسول حتى لا يدري بدخول القصص في القرآن الكريم. والقصص القرآني لها أثر خاص في علوم التفسير.

وأخيرًا، إعترفت الباحثة على التقصير والقصور من هذا البحث، ولكن ترجو الباحثة على كثرة الأخذ والحمل من كتابتها. وترجو أكثر من الباحثين بعده أن يبحثوا في اتجاهات التفسير على منهج الإسلام وحقيقته.